

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada Provinsi Sumatera Bagian Selatan)**

SKRIPSI



**Nama : Arta Pradana
Nim : 222018150**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada Provinsi Sumatera Bagian Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Arta Pradana
Nim : 222018150**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arta Pradana
NIM : 222018150
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Provinsi Sumatera Bagian Selatan)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarja strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Sistem
Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan
Pemerintah Daerah
Nama : Arta Pradana
NIM : 222018150
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Februari 2022

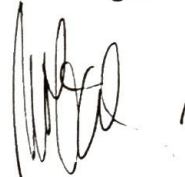
Pembimbing I



Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0206046303/784021

Pembimbing II



M. Fahmi, S.E., M.Si

NIDN : 0022909804

Mengetahui

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Bethi, S.E., Ak., M.Si, CA
NIDN/NBM : 011606902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- “sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmu lah engkau berharap” (QS.Al-Isyirah 6-8)’
- “Bila kamu tak tahan penatnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan”(Imam Syafi’i)
- “salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah” (Buya Hamka)

Terucap syukur kepada ALLAH SWT
Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku,kakak dan adikku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi bagiku
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Sahabat-sahabatku
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Provinsi Sumatera Bagian Selatan) sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Starta satu pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu ,alaihi wasallam.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka dan hipotesis, bab metode penelitian, bah hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi penulis sadari tanpa bantuan, saran dan dorongan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana seharusnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada ALLAH SWT atas segala nikmat yang selalu dicurahkan kepada penulis, dengan penuh rasa hormat, cinta, dan kasih saying penulis ucapkan Terima kasih kedua orangtuaku yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta

memberikan dorongan yang besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan bapak M. Fahmi, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan atas penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Dinarossi Utami, S.E.,M.Si selaku kepala galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Sahabat seperjuanganku terkhusus “AR2SYZ” dan teman-teman kelas CA.1 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Palembang, Februari 2022

Penulis,

Arta Pradana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan.....	12
1. Karakteristik Pemerintah Daerah	12
a. Ukuran Pemerintah Daerah	13

b. Kemakmuran	15
c. Intergovernmental Revenue	16
d. Sistem Pengendalian Intern	18
2. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	20
a. Pengertian Kinerja Keuangan Daerah.....	20
b. Indikator Kinerja keuangan Daerah.....	22
c. Manfaat Pengukuran	24
B. Penelitian Sebelumnya	24
C. Keterkaitan Antar Variabel	27
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Operasionalisasi Variabel	34
D. Populasi Dan Sampel.....	35
E. Data Yang Diperlukan.....	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	43
1. Analisis Data	43
2. Teknik Analisis	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Umum Wilayah Provinsi Sumatera Selatan	52

a.	Sejarah Singkat dan Tata Letak Geografis	52
b.	Visi dan Misi	53
c.	Demografis	54
2.	Gambaran Umum Wilayah Provinsi Lampung	55
a.	Sejarah Singkat dan Tata Letak Geografis	55
b.	Visi dan Misi	56
c.	Demografis	56
3.	Gambaran Umum Wilayah Provinsi Bengkulu	57
a.	Sejarah Singkat dan Tata Letak Geografis	57
b.	Visi dan Misi	58
c.	Demografis	59
4.	Gambaran Umum Wilayah Provinsi Jambi	60
a.	Sejarah Singkat dan Tata Letak Geografis	60
b.	Visi dan Misi	61
c.	Demografis	61
5.	Gambaran Umum Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.	62
a.	Sejarah Singkat dan Tata Letak Geografis	62
b.	Visi dan Misi	63
c.	Demografis	63
B.	Hasil Pengelolaan Data	64
1.	Statistik Deskriptif	64
2.	Uji Asumsi Klasik	66
a.	Uji Normalitas	66

b. Uji Multikolonieritas	67
c. Uji Heteroskedastisitas	68
d. Uji Autokorelasi	69
3. Uji Hipotesis	70
a. Analisis Linier Berganda	70
b. Uji Hipotesis	72
1) Uji Simultan (Uji F)	72
2) Uji Parsial (Uji t)	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Uji Simultan (Uji F)	78
2. Uji Parsial (Uji t)	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran, Intergovernmental Revenue, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Rasio Efektivitas).	7
Tabel II.1	Kriteria penilaian Efektivitas	23
Tabel II.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	25
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	34
Tabel III.2	Populasi Kabupaten/Kota Provinsi SUMBAGSEL	36
Tabel III.3	Sampel Kabupaten/Kota Provinsi SUMBAGSEL	38
Tabel IV.1	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan	54
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Provinsi Lampung	57
Tabel IV.3	Jumlah Penduduk Provinsi Bengkulu	59
Tabel IV.4	Jumlah Penduduk Provinsi Jambi	61
Tabel IV.5	Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	63
Tabel IV.6	Statistik Deskriptif	65
Tabel IV.7	Uji Multikolonieritas	67
Tabel IV.8	Uji Autokorelasi	69
Tabel IV.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	70
Tabel IV.10	Uji Simultan (F)	72
Tabel IV.11	Uji Parsial (t)	74
Tabel IV.12	Ringkasan Hipotesis	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar IV.1 Uji Normalitas	66
Gambar IV.2 Heteroskedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Yang diperlukan
- Lampiran 2 Output SPSS
- Lampiran 3 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Fotocopy Abstrak
- Lampiran 6 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 7 Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 8 Fotocopy Plagiarsm
- Lampiran 9 Sertifikat Yang dimiliki
- Lampiran 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

Arta Pradana / 222018150 / Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jambi, dan Kepulauan Bangka Belitung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jambi, dan Kepulauan Bangka Belitung, dengan metode sampel yang ditetapkan adalah sampel jenuh. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa LKPD tahun 2017-2019. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda, serta pengolahan data penelitian ini menggunakan program computer statistic SPSS 16.0 (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (uji f) variabel ukuran pemerintah daerah, kemakmuran, intergovernmental revenue dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jambi dan kepulauan Bangka Belitung. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah, *intergovernmental revenue* dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sedangkan kemakmuran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jambi dan kepulauan Bangka Belitung).

Kata Kunci: Ukuran pemerintah daerah, kemakmuran, *intergovernmental revenue*, sistem pengendalian intern dan kinerja keuangan pemerintah daerah.

ABSTRACT

Arta Pradana / 222018150 / the Influence of Regional Government Characteristics and Internal Control Systems on Regional Government Financial Performance.

This study aims to determine the effect of the characteristics of the local government and internal control system on the financial performance of the local government in the districts/cities of the province of South Sumatra, Lampung, Bengkulu, Jambi, and the Bangka Belitung Islands. The type of research used in this research is associative research. The population in this study was 60 regions/cities in the provinces of South Sumatra, Lampung, Bengkulu, Jambi, and Bangka Belitung Islands, with the sampling method determined was the saturated sample. The data used is secondary data in the form of LKPD for the year 2017-2019. The data collection method in this research is the documentation method. The data analysis method used is descriptive statistical analysis method, classical assumption test, and multiple linear regression, as well as data processing in this research using SPSS 16.0 (Statistical Product and Service Solution) statistical computer program. The results of this study can be concluded that jointly (f test) the variables of local government size, prosperity, intergovernmental revenue, and internal control systems have a simultaneous effect on the financial performance of local governments in the districts/cities of the provinces of South Sumatra, Lampung, Bengkulu, Jambi, and the archipelago. Bangka Belitung. Partially (t-test) shows that the size of local governments, intergovernmental revenue, and internal control systems have no effect on the financial performance of local governments, while prosperity has a significant effect on the financial performance of local governments in the districts/cities of the provinces of South Sumatra, Lampung, Bengkulu, Jambi, and the islands. Bangka Belitung).

Keywords: *the size of local government, prosperity, intergovernmental revenue, internal control system, and local government financial performance.*

No	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Arta Pradana	222018150	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik yang mudah dikenal dengan organisasi pemerintah. Organisasi pemerintah sebagaimana organisasi publik umumnya, akan beraktivitas berdasarkan anggaran. Karakteristik organisasi publik yang multifungsional dikarenakan organisasi publik bergerak dalam berbagai wilayah yang meliputi lingkungan ekonomi, politik, kultur, dan demografi. Isu yang menjadi perhatian pada reformasi organisasi publik saat ini dalam rangka perbaikan pengelolaan sumber daya publik secara efisien dan efektif adalah implementasi *new public managemen* (NPM) untuk mencapai kinerja organisasi secara optimal dengan mempertimbangkan aspek *value for money* (Abdul, 2014: 14-15).

Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat menurut asas otonomi daerah seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara kesatuan republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang memimpin pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana yang diatur dalam pasal 1 ayat 3 undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.

Upper echelons theory menyatakan bahwa suatu kinerja sebuah organisasi akan tercermin dari manajer puncak organisasi. Teori ini memiliki konsep bahwa manajemen puncak sebagai pembuat keputusan strategis dalam organisasi. Felix (2020). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan suatu organisasi merupakan cerminan dari kinerja suatu organisasi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah. Kinerja adalah keluaran/hasil dari program/yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. (Indra, 2005: 274).

Menurut undang-undang nomor 33 tahun 2004 pasal 66 ayat 1, keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan keadilan, kepatuhan, dan manfaat untuk masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan daerah ialah hasil pelaksanaan kegiatan penggunaan anggaran yang dilakukan secara efektif dan efisien berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Dalam penelitian ini kinerja keuangan pemerintah daerah diukur dengan menggunakan rasio

efektivitas. semakin tinggi persentase rasio efektivitas maka akan semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah.

Karakteristik pemerintah daerah merupakan identitas yang dimiliki oleh setiap pemerintah daerah yang dapat membedakannya dengan daerah lain. Perbedaan karakteristik antar daerah diasumsikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Ni Made (2016). Karakteristik pemerintah daerah adalah ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh suatu pemerintah daerah dan membedakannya dengan daerah lain. Raimundo (2017). Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh daerah lain.

Ukuran pemerintah daerah merupakan salah satu karakteristik pemerintah daerah. Ukuran pemerintah daerah menunjukkan seberapa besar organisasi pemerintahan tersebut. Tatas (2018). Dalam pemerintahan Ukuran pemerintah yang besar akan memberikan suatu kemudahan dalam kegiatan operasional yang kemudian akan mempermudah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Mega (2019). Ukuran pemerintah dalam penelitian ini menggunakan total aset sebagai alat ukur, semakin besar total aset suatu daerah maka akan semakin efektif kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut sebaliknya semakin kecil total aset suatu daerah maka akan semakin rendah tingkat efektivitas kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kemakmuran pemerintah daerah dapat dinyatakan dengan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Rizki (2017). Menurut Undang-Undang

No.33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan daerah asli yang digali di daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal dasar pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah pusat. Kemakmuran cenderung semakin besar jumlah PAD di suatu daerah maka semakin baik tingkat kemakmuran suatu daerah, sebaliknya semakin rendah jumlah PAD maka semakin rendah tingkat kemakmuran suatu daerah.

Intergovernmental revenue merupakan bagian dari pendapatan yang berasal dari lingkungan eksternal dan besarnya ketergantungan Pemerintah Daerah dari transfer pemerintah pusat. *Intergovernmental Revenue* biasa dikenal dengan dana perimbangan. Tatas (2018). Semakin besar jumlah penerimaan transfer dari pemerintah pusat berarti semakin besar dana yang diperoleh dalam membiayai tugas pokok dan fungsi pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah berhasil mengoptimalkan dana tersebut.tersebut.

Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi stuktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta/aset milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. (Yuhanis, 2019 :

43). Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang *integral* pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk variabel sistem pengendalian intern kecenderungannya semakin sedikit jumlah temuan SPI di setiap provinsi maka semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Akhila (2020) menyatakan bahwa ukuran pemerintah daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2017) menyatakan bahwa ukuran pemerintah daerah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Lim dkk (2019) menyatakan bahwa kemakmuran berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja penyenggaraan keuangan pemerintah daerah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega (2019) menyatakan bahwa kemakmuran daerah tidak mempengaruhi kinerja pemerintahan provinsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Tatas (2018) menyatakan bahwa *Intergovernmental Revenue* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah karena pemerintah daerah kabupaten/kota mampu

menggunakan dana transfer dari pusat dengan maksimal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfika (2019) menyatakan bahwa *Intergovernmental Revenue* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Sumatera Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Safrida (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada kantor kabupaten Aceh Utara dan Instansi pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh Welly (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kinerja organisasi perangkat daerah di provinsi Sumatera Selatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Oka (2017) menunjukkan bahwa kelemahan sistem pengendalian Intern berpengaruh negatif signifikan terhadap penetapan opini audit atas laporan keuangan pemerintah daerah yang diterbitkan oleh BPK. Penelitian yang dilakukan oleh M.Firza (2018) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Tabel I.1
Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran, Intergovernmental Revenue, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sumatera Bagian Selatan

No	Provinsi di sumbagsel	tahun	Ukuran pemerintah	kemakmuran	Intergovernmental revenue (Dana Perimbangan)	Sistem pengendalian intern	Kinerja keuangan pemerintah daerah (rasio efektivitas)
1.	Sumatera Selatan	2016	15.278.308.894.172,18	2.546.177.544.348,66	38,07 %	41	133 %
		2017	22.163.987.214.311,10	3.031.633.624.303,95	49,55 %	38	128 %
		2018	22.915.930.480.903,10	3.528.010.712.183,54	60,30 %	34	135 %
		2019	25.872.032.637.496,30	3.485.313.876.666,74	61,40 %	24	144 %
2.	Lampung	2016	4.883.232.964.193,85	2.368.796.251.247,34	56,51 %	59	129 %
		2017	7.230.312.514.378,13	2.750.596.478.331,40	38,80 %	34	116 %
		2018	8.885.680.474.126,98	2.864.235.753.079,13	39,67 %	28	112 %
		2019	9.717.052.081.267,49	3.018.067.291.159,88	36,15 %	23	130 %
3.	Bengkulu	2016	3.902.701.234.736,33	731.556.734.069,69	68,72 %	57	116 %
		2017	5.047.909.042.937,90	804.575.838.594,27	71,23 %	52	98 %
		2018	5.734.757.413.715,43	872.257.738.965,75	69,37 %	33	96 %
		2019	6.060.551.459.845,68	826.674.939.049,87	71,78 %	13	94 %
4.	Jambi	2016	6.230.703.051.277,51	1.233.514.664.109,54	45,59 %	52	117 %
		2017	7.922.958.480.710,74	1.580.304.867.342,36	52,72 %	23	125 %
		2018	8.495.832.583.828,62	1.656.569.597.282,27	62,21 %	19	140 %
		2019	8.941.719.097.774,87	1.651.089.944.335,33	63,31 %	26	116 %
5.	Kepulauan Bangka Belitung	2016	3.776.442.444.256,73	574.258.443.819,77	57,76 %	36	117 %
		2017	3.993.719.820.764,02	709.832.181.811,48	68,41 %	21	118 %
		2018	4.254.552.715.678,37	850.441.774.831,35	66,25 %	38	132 %
		2019	4.456.676.815.376,42	826.701.095.332,07	64,67 %	14	119 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas bisa ditemukan fenomena untuk variabel ukuran pemerintah daerah dan kemakmuran daerah pada provinsi Bengkulu, sepanjang tahun 2017,2018 dan 2019 memiliki total aset dan PAD yang tinggi tetapi rasio efektivitasnya rendah atau kurang efektif,

berbanding terbalik pada provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017,2018, dan 2019 memiliki total aset dan PAD yang rendah tetapi memiliki rasio efektivitas yang tinggi atau sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua pemerintah daerah yang memiliki total aset dan PAD yang tinggi memiliki rasio efektivitas yang tinggi juga, sebaliknya tidak semua pemerintah provinsi yang memiliki total aset dan PAD yang rendah memiliki rasio efektivitas yang rendah.

Fenomena variabel *Intergovernmental Revenue* pada provinsi Lampung tahun 2019 memiliki total dana perimbangan yang rendah tetapi memiliki rasio efektivitas yang tinggi, berbanding terbalik dengan provinsi Bengkulu tahun 2017,2018 dan 2019 memiliki total dana perimbangan yang tinggi tetapi rasio efektivitas rendah atau kurang efektif. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa tidak semua provinsi yang memiliki total dana perimbangan yang tinggi memiliki rasio efektivitas yang tinggi, sebaliknya tidak semua provinsi yang memiliki total dana perimbangan yang rendah memiliki rasio efektivitas yang rendah.

Untuk fenomena variabel sistem pengendalian intern pada provinsi Bengkulu tahun 2018 dan 2019 jumlah temuan kelemahan SPI terus menurun tetapi rasio efektivitasnya rendah atau kurang efektif, berbanding terbalik pada provinsi Jambi tahun 2018,2019 dan provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 memiliki jumlah temuan kelemahan SPI yang mengalami kenaikan jumlah temuan tetapi rasio efektivitasnya tinggi atau sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua provinsi yang

memiliki jumlah temuan kelemahan SPI yang rendah memiliki rasio efektivitas yang tinggi, begitupun sebaliknya tidak semua provinsi yang memiliki jumlah temuan kelemahan SPI yang tinggi memiliki rasio efektivitas yang rendah atau kurang efektif.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah dalam menggambarkan keberhasilan kinerja keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan rasio efektivitas sebagai alat ukur. Dalam organisasi sektor publik, keberhasilan organisasi dinilai dari kemampuan organisasi dalam menyediakan pelayanan publik yang murah dan berkualitas (Abdul, 2014: 125). Semakin tinggi rasio efektivitas maka akan semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah. Semakin tinggi kinerja keuangan pemerintah daerah maka akan semakin baik tingkat pelayanan kepada publik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?

2. Bagaimana pengaruh ukuran pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?
3. Bagaimana pengaruh kemakmuran terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?
4. Bagaimana pengaruh *intergovernmental revenue* terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?
5. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah
2. pengaruh ukuran pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah
3. pengaruh kemakmuran terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah
4. pengaruh *intergovernmental revenue* terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah
5. pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada tempat penelitian khususnya mengenai pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

2. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada tempat penelitian khususnya mengenai pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2014). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Akhila Santika Kirana. (2020). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Di Indonesia Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani*, 8 (2) : 175-192.
- Aulia Rizka Kusuma. (2017). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (1) : 2460-0585.
- Dewi Sari. (2020). *Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Hasil Pemeriksaan Audit BPK Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi tidak dipublikasikan*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Felix Leonardo Tanjaya dan Eko Budiono. (2020). Asosiasi Karakteristik CEO Terhadap Potensi Kesulitan Keuangan Perusahaan. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*. 1 (2) : 2685-9203.
- Helen Andaresta, Khairul Aswar dan Ermawati. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, *Size* Pemerintah Daerah Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*. 2 (1) : 1614-1624.
- Indra Bastian. (2005). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.
- Lim Nur Aminah, Nunuv Nur Afiah, dan Arie Pratama. (2019). Pengaruh *Size, Wealth, Intergovernmental Revenue* dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *SIKAP*, 3 (2) : 147-165.
- Mulyadi (2016). *Auditing* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo (2009). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 4). Yogyakarta: ANDI
- Mega Andani, Sarwani, Novita Weningtyas Respati (2019). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Pemerintah Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 9 (2) : 111-130.
- Mercy Irene Chistine Siregar (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan

- Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Papua. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5 (1) : 26-42.
- M.Firza Alfi dan Puja Rizqy Ramadhan, (2018). Pengaruh Karakteristik Pemerintah dan Temuan Audit Badan Pemeriksa Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota. *Jurnal studi Akuntansi dan Keuangan*, 2 (3) : 103-104.
- Ni Made Suryaningsih dan Eka Ardhani Sisdyanti. (2016). Karakteristik Pemerintah Daerah dan Opini Audit Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15 (2) : 1453-1481.
- Ni Putu Novianti Wira Adnyani dan Ni Luh Putu Wiagustini. (2018). Studi Komparatif : Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Sarbagita Dengan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (2) : 1111-1141.
- Nur dan Kiswanto (2016). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Temuan Audit Bpk Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Accounting Analysis Journal*, 5 (1) : 2252-6765.
- Nurfika Irmawati Purba. (2018). *Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Intergovernmental Revenue, Ukuran Legislatif Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Sumatera Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Oka Purnawan Widodo dan Sudarno. (2017). Pengaruh Temuan Kelemahan Sistem Pengendalian Intern Dan Temuan Ketidapatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Terhadap Opini BPK Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6 (1) 2337-3806.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019. *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. *Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010. *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Raimundo Patria Hayu Sasmita. (2017). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Opini Audit BPK Terhadap *Understandability* Dalam Kualitas Laporan Keuangan. *MODUS* 33 (1) : 98-119.
- Rizki Hamdani. (2017). *Pengaruh Ukuran Pemerintah, Kemakmuran Pemerintah, Ukuran Legislatif, Dana Transfer Pemerintah Pusat Dan Temuan Audit BPK Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kota Di*

Indonesia. Skripsi tidak diterbitkan. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Romie Priyastama. (2017). *The Book of SPSS Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Safrida Hanum, Edi Zukfiar dan Neo Agustina. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, (3) : 86-96

Tatas Ridho Nugrohodan dan Novi Eko Prasetyo. (2018). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Dan Kota Di Jawa Timur. *ASSETS Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 7 (1) : 27-34.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003. *Tentang Keuangan Negara*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004. *tentang Pemerintah Daerah*

Undang-undang Nomor 33 tahun 2004. *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.

Veithrizal Rivai & Ella Jauvani Sagala (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

V. Wiratna Sujarweni (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.

Welly. (2021). Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja organisasi perangkat daerah di provinsi sumatera selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18 (1) : 2662-1845.

Yuhanis Ladewi. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi I* (Edisi 5). Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.